

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian induksi tunas dari potongan daun *Dendrobium antennatum* pada media $\frac{1}{2}$ MS modifikasi dengan TDZ tunggal dan TDZ kombinasi dengan BAP diperoleh kesimpulan, di antaranya ialah:

1. Semua perlakuan yang diberikan dapat direspons oleh eksplan dengan terjadinya pertumbuhan plb dan tunas.
2. Perlakuan 2 ($1,5 \text{ mg l}^{-1}$ TDZ dan $7,5 \text{ mg l}^{-1}$ BAP), 3 (2 mg l^{-1} TDZ dan $7,5 \text{ mg l}^{-1}$ BAP), dan 4 (2 mg l^{-1} TDZ dan 10 mg l^{-1} BAP) menunjukkan sinergisme antara TDZ dan BAP, sedangkan perlakuan 5 tidak menunjukkan sinergisme antara TDZ dan BAP.
3. Perlakuan 3 cenderung menghasilkan plb dan tunas paling banyak dibandingkan dengan perlakuan 1, 2, 4, dan 5.
4. Eksplan potongan daun *Dendrobium antennatum* Lindl. membengkak dan membentuk plb sebelum membentuk tunas, atau langsung membentuk tunas setelah membengkak.

B. SARAN

1. Penggunaan kombinasi antara TDZ dan BAP perlu lebih difokuskan pada kisaran konsentrasi yang memiliki kecenderungan menghasilkan

jumlah tunas paling banyak, agar dapat diperoleh pertunasan yang lebih baik dan data yang lebih akurat.

2. Diperlukan perlakuan untuk dapat mengurangi resiko terjadinya keracunan akibat pencokelatan, tetapi perlu diperhatikan juga pengaruh penggunaan zat pencegah pencokelatan.
3. Diperlukan penelitian untuk mengetahui posisi urutan daun yang cenderung menghasilkan respons pembentukan plb dan tunas terbanyak. Posisi urutan daun tersebut dapat digunakan lebih lanjut secara homogen dalam penelitian kombinasi TDZ dan BAP.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas morfologi dan anatomi mikroskopis pembentukan plb dan tunas.